

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENDEKATAN MASALAH

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Pengertian Bank

Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya.

“Bank berasal dari kata Bahasa Italia *banco* yang artinya bangku. Bangku inilah yang digunakan oleh *banker* untuk melayani kegiatan operasionalnya kepada para nasabah”. (Malayu,2017:1)

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk - bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

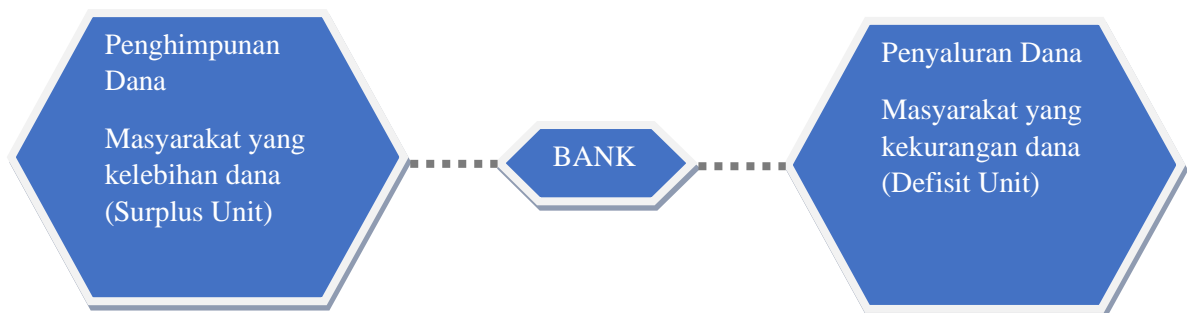
Menurut Kasmir (2014:12-13) menyatakan bahwa “Bank secara sederhana dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya”.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2014: 2) “Bank adalah lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan antara pihak-pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran”.

Dari beberapa pengertian diatas, maka penulis menarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat, dan kemudian dana tersebut disalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dengan tujuan untuk mensejahterakan rakyat dan meningkatkan perekonomian.

2.1.2 Peranan Bank Umum

Secara umum, menurut fungsi bank umum adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan. Dengan kedua fungsi tersebut, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan sekaligus menyalurkannya, sehingga bank merupakan lembaga perantara keuangan bagi masyarakat dengan cara menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana, kemudian menyalurkannya kepada masyarakat yang membutuhkan dana. (Ismail, 2018:3)



Sumber: Manajemen Perbankan (Ismail, 2018:3)

Gambar 2. 1
Peranan Bank Umum

Gambar 2.1 menunjukkan bahwa bank berfungsi sebagai lembaga perantara keuangan, yang tugasnya adalah menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana (*surplus unit*), kemudian setelah dana terkumpul, bank segera menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan dana (*defisit unit*).

2.1.3 Jenis-Jenis Bank

Berbagai jenis perbankan tercermin dalam operasi bank dan kepemilikan bank. Perbedaan fungsional terletak pada ruang lingkup operasi atau jumlah produk yang ditawarkan dan ruang lingkup bidang aplikasi. Pada saat yang sama, kepemilikan perusahaan dilihat dari perspektif pemegang saham yang ada dan anggaran dasar.

Perbedaan lainnya adalah dilihat dari segi siapa nasabah yang mereka layani apakah masyarakat luas atau masyarakat dalam lokasi tertentu (kecamatan). Jenis perbankan juga dibagi kedalam caranya menentukan harga jual dan harga beli.

1. Dilihat dari segi fungsinya

Berdasarkan UU No.10 Tahun 1998, jenis - jenis bank berdasarkan fungsinya dibagi menjadi Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat.

a. Bank Umum

Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank umum sering disebut dengan istilah Bank Komersial.

Tugas pokok bank umum adalah menghimpun dana dari masyarakat, memberikan pinjaman kepada masyarakat, dan memberikan jasa melalui mekanisme keuangan kepada masyarakat.

Jenis – jenis bank umum dibedakan menjadi bank umum devisa dan bank umum non devisa.

- 1) Bank umum devisa adalah bank umum yang melakukan kegiatan usaha perbankan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan Bank Indonesia. Contohnya adalah BCA, Bank CIMB Niaga, dan Bank Danamon.
- 2) Bank umum non devisa adalah bank umum yang ruang lingkup gerak operasionalnya didalam negeri saja. Contohnya adalah BCA Syariah, Bank Mayora, dan Bank Panin Syariah.

b. Bank Perkreditan Rakyat

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Bank Perkreditan Rakyat biasanya bertindak sebagai bank untuk daerah – daerah pedesaan atau pengusaha kecil yang melayani sektor – sektor informal di perkotaan yang belum terjangkau oleh bank umum. Hal ini dimaksudkan untuk mewujudkan pemerataan layanan perbankan, pendapatan, dan kesempatan berusaha.

2. Dilihat dari segi kepemilikannya

Jenis – jenis bank berdasarkan kepemilikannya dapat dilihat dari akta pendirian dan penguasaan saham yang dimiliki bank. Jenis – jenis bank berdasarkan kepemilikannya dibagi menjadi:

a. Bank Milik Pemerintah

Bank milik pemerintah adalah bank yang akta pendirian maupun modalnya dimiliki oleh pemerintah sehingga seluruh keuntungan bank dimiliki oleh pemerintah. Contohnya adalah Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), dan Bank Tabungan Negara (BTN).

b. Bank Milik Swasta Nasional

Bank milik swasta nasional adalah bank yang seluruh sahamnya dimiliki warga negara Indonesia dan atau badan – badan hukum yang peserta dan pimpinannya terdiri atas warga negara Indonesia. Contohnya adalah Bank Muamalat, Bank Central Asia, Bank Danamon, Bank CIMB Niaga, Bank Bumi Putera, Bank Lippo, Bank Mega, Bank Duta, Bank Internasional Indonesia dan sebagainya.

c. Bank Milik Koperasi

Bank milik koperasi adalah bank yang didirikan oleh perusahaan yang berbadan hukum koperasi, dan seluruh modalnya menjadi milik koperasi. Contohnya adalah Bank Umum Koperasi Indonesia (Bank Bukopin).

d. Bank Milik Asing

Bank milik asing merupakan bank yang kepemilikannya oleh pihak asing (luar negeri) di Indonesia. Bank jenis ini merupakan cabang dari bank yang ada di luar negeri, baik milik swasta asing atau pemerintah asing. Contohnya adalah Deutsche Bank, American Express Bank, Bank of America, Bank of Tokyo, Citibank, Standard Chartered Bank, Chase Manhattan Bank, Hongkong Bank, Bangkok Bank dan sebagainya.

e. Bank Milik Campuran

Bank milik campuran merupakan bank yang sahamnya dimiliki oleh dua pihak yaitu dalam negeri dan luar negeri. Artinya, kepemilikan saham bank campuran dimiliki oleh pihak asing dan pihak swasta nasional. Contohnya adalah Inter Pacific Bank, Ing Bank, Sanwa Indonesia Bank, Mitsubishi Buana Bank, Bank Merincorp, Sumitomo Niaga Bank, Bank Finconesia, Bank Sakura Swadarma dan sebagainya.

2.1.4 Kegiatan Usaha

1. Kegiatan Usaha Bank Umum

Kegiatan usaha yang dapat dilaksanakan oleh Bank Umum:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

- b. Memberikan kredit.
- c. Menerbitkan surat pengakuan utang.
- d. Membeli, menjual, atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
 - 1) Surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama daripada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud.
 - 2) Surat pengakuan utang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud.
 - 3) Kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah.
 - 4) Sertifikat Bank Indonesia (SBI).
 - 5) Obligasi.
 - 6) Surat dagang berjangka waktu sampai dengan satu (1) tahun.
 - 7) Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan satu (1) tahun.
- e. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah.
- f. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
- g. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan antar pihak ketiga.
- h. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.

- i. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek.
 - j. Menyediakan pembiayaan dan atau melakukan kegiatan lain berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
2. Kegiatan Usaha Bank Perkreditan Rakyat

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kegiatan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan bank umum karena BPR dilarang menerima simpanan giro, kegiatan valas, dan perasuransian. Berikut kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh Bank Perkreditan Rakyat:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- b. Memberikan kredit.
- c. Menyediakan pembiayaan dan penempatan dana berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
- d. Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito, dan atau tabungan pada bank lain.

2.1.5 Fasilitas *Electronic Banking (E-Banking)*

Bank menyediakan layanan *e-banking* untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan alternatif media untuk melakukan transaksi perbankan, selain yang tersedia di kantor cabang dan ATM. Dengan *e-banking* nasabah tidak perlu lagi membuang waktu untuk antri di bank atau ATM. Karena saat ini banyak transaksi perbankan yang dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun dengan mudah dan cepat melalui jaringan elektronik seperti internet dan *handphone*. Cara mendapatkan fasilitas *e-banking* ini dengan memiliki rekening tabungan atau giro dan mengajukan untuk didaftarkan di kantor cabang terdekat.

Dibawah ini merupakan jenis – jenis dari layanan *e-banking* diantaranya:

1. *Mobile Banking*

Mobile Banking adalah layanan perbankan yang dapat diakses langsung melalui *handphone* dengan menggunakan aplikasi. Pada *mobile banking*, bank bekerja sama dengan operator seluler, sehingga dalam *SIM Card* (kartu *chips* seluler) *Global for Mobile Communication (GSM)* sudah dipasangkan program khusus untuk bisa melakukan transaksi perbankan.

Beberapa jenis transaksi *mobile banking*, antara lain:

- a. Transfer dana
- b. Informasi saldo
- c. Mutasi rekening
- d. Informasi nilai tukar
- e. Pembayaran (kartu kredit, PLN, telepon, ponsel, listrik, asuransi)
- f. Pembelian (isi ulang pulsa, saham)

2. *Internet Banking*

Internet Banking adalah layanan melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet. Nasabah dapat melakukan transaksi perbankan (*financial* dan *non financial*) melalui komputer yang berhubungan dengan jaringan internet bank. Jenis-jenis transaksi *internet banking*, antara lain:

- a. Transfer dana
- b. Informasi saldo
- c. Mutasi rekening
- d. Informasi nilai tukar
- e. Pembayaran tagihan (misal: kartu kredit, telepon, listrik)
- f. Pembelian (misal: isi ulang pulsa telepon, tiket pesawat, saham)

3. *Phone Banking*

Phone Banking adalah layanan untuk bertransaksi perbankan atau mendapatkan informasi perbankan lewat telepon dengan menghubungi nomor layanan pada bank. Nasabah dapat melakukan transaksi perbankan melalui telepon dimana nasabah menghubungi contact center bank. Bank telah menyediakan tenaga staf khusus yang akan menjalankan transaksi nasabah atau program otomatis yang dapat berinteraksi dengan nasabah untuk menjalankan transaksi nasabah. Jenis-jenis transaksi *phone banking*, antara lain:

- a. Transfer dana
- b. Informasi saldo
- c. Mutasi rekening

- d. Pembayaran (misal: kartu kredit, PLN, telepon, listrik, asuransi)
- e. Pembelian (misal: isi ulang pulsa)

4. *SMS Banking*

SMS Banking adalah layanan informasi perbankan yang dapat diakses melalui *handphone* dengan menggunakan media SMS (*Short Message Service*). Nasabah dapat mengirimkan SMS ke nomor telepon bank atau menggunakan aplikasi yang dipasang bank pada ponsel nasabah. Jenis-jenis transaksi *SMS banking*, antara lain:

- a. Transfer dana
- b. Informasi saldo
- c. Mutasi rekening
- d. Pembayaran (misal: kartu kredit)
- e. Pembelian (misal: isi ulang pulsa)

Sumber: <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd>

Tabel 2. 1
Perbedaan *Mobile Banking, Internet Banking, Phone Banking, dan SMS Banking*

<i>MOBILE BANKING</i>	<i>INTERNET BANKING</i>	<i>PHONE BANKING</i>	<i>SMS BANKING</i>
Berbasis Aplikasi	Berbasis WEB	Berbasis Telpon	Berbasis SMS
Menggunakan jaringan internet	Menggunakan jaringan internet	Menggunakan pulsa	Menggunakan pulsa
<i>Log in</i> dengan <i>User ID</i> dan <i>MPIN</i>	<i>Log in</i> dengan <i>User ID</i> dan <i>Password</i>	Tidak perlu <i>log in</i>	Tidak perlu <i>log in</i>
Transaksi finansial menggunakan <i>password</i> transaksi	Transaksi finansial menggunakan <i>password</i> transaksi	Transaksi menggunakan PIN <i>phone banking</i>	Transaksi menggunakan PIN <i>SMS banking</i>

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

2.1.6 Pengertian Mekanisme

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, mekanisme adalah dunia teknik yang berarti pemakaian mesin, hal kerja mesin. Secara lengkapnya mekanisme dalam dunia teknik digunakan sebagai media untuk menerangkan teori yang sesuai dengan gejala dan prinsip yang digunakan guna menjelaskan suatu sistem kerja mesin tanpa bantuan intelegensi suatu sebab maupun juga prinsip kerja.

Menurut Lorens (2009:612-613) “Mekanisme adalah pandangan bahwa interaksi bagian – bagian dengan bagian lainnya secara keseluruhan atau sistem secara tanpa disengaja menghasilkan kegiatan atau fungsi – fungsi sesuai dengan tujuan”.

Mekanisme adalah istilah yang berkaitan dengan mesin ataupun cara kerja suatu hal. Sinonim atau persamaan kata dari mekanisme diantaranya adalah metode, operasi, prosedur, proses, sistem, dan teknik. Jadi dapat didefinisikan bahwa mekanisme merupakan cara kerja suatu sistem.

Dengan demikian yang di maksud dengan mekanisme dalam penelitian ini adalah proses penggunaan aplikasi BRIMO dalam dompet digital pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Kantor Unit Ciawi Tasikmalaya.

2.1.7 Pengertian Fitur

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata fitur adalah karakteristik khusus yang terdapat pada suatu alat (gawai dan sebagainya). Arti lain dari fitur adalah fungsi, antarmuka atau kemampuan yang khusus dari perangkat keras atau perangkat lunak pada perangkat komputer.

2.2 Pendekatan Masalah

Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat saat ini, maka semakin banyak orang menggunakan layanan *online* seperti layanan yang diberikan oleh Bank Rakyat Indonesia yaitu sebuah aplikasi BRIMO atau BRI *Mobile*. Produk ini dapat memudahkan masyarakat saat melakukan transaksi *online* dengan ponsel, mulai dari pembuatan rekening *online*, transfer dan transaksi lainnya. Jadi dengan melakukan penelitian menggunakan metode ini, penulis mengetahui bagaimana mekanisme penggunaan aplikasi BRIMO dalam dompet digital pada PT. Bank Rakyat Indonesia.